

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Hubungan *Oral Health Behavior* dengan Status Karies Gigi pada Siswa Kelas 10 SMAN 1 Pariaman” serta dengan pembahasan yang telah diuraikan maka disimpulkan:

1. Terdapat hubungan *oral health behavior* dengan status karies gigi pada siswa kelas 10 SMAN 1 Pariaman.
2. Status karies gigi siswa kelas 10 SMAN 1 Pariaman yang menjadi sampel pada penelitian ini dengan prevalensi 90,2% dengan rata-rata indeks DMF-T yaitu 4,13 tergolong pada kategori sedang dan standar deviasi 4,91.
3. Perilaku kebersihan gigi siswa kelas 10 SMAN 1 Pariaman yang menjadi sampel pada penelitian ini tergolong buruk yaitu 58,5%
4. Siswa kelas 10 SMAN 1 Pariaman yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki angka kunjungan ke dokter gigi yang buruk yaitu 67,1%
5. Siswa kelas 10 SMAN 1 Pariaman yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki frekuensi konsumsi makanan dan minuman kariogenik yang baik yaitu 68,3%
6. Terdapat hubungan perilaku kebersihan gigi dengan status karies gigi pada siswa kelas 10 SMAN 1 Pariaman.

7. Terdapat hubungan kunjungan ke dokter gigi dengan status karies gigi pada siswa kelas 10 SMAN 1 Pariaman.
8. Terdapat hubungan frekuensi konsumsi makanan dan minuman kariogenik dengan status karies gigi pada siswa kelas 10 SMAN 1 Pariaman.

6.2 Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih memperhatikan perilaku kebersihan gigi seperti menyikat gigi diwaktu yang tepat dan rajin menyikat lidah. Siswa juga diharapkan untuk lebih sering melakukan kunjungan ke dokter gigi sebagai pencegahan dini untuk kesehatan gigi dan mulut.

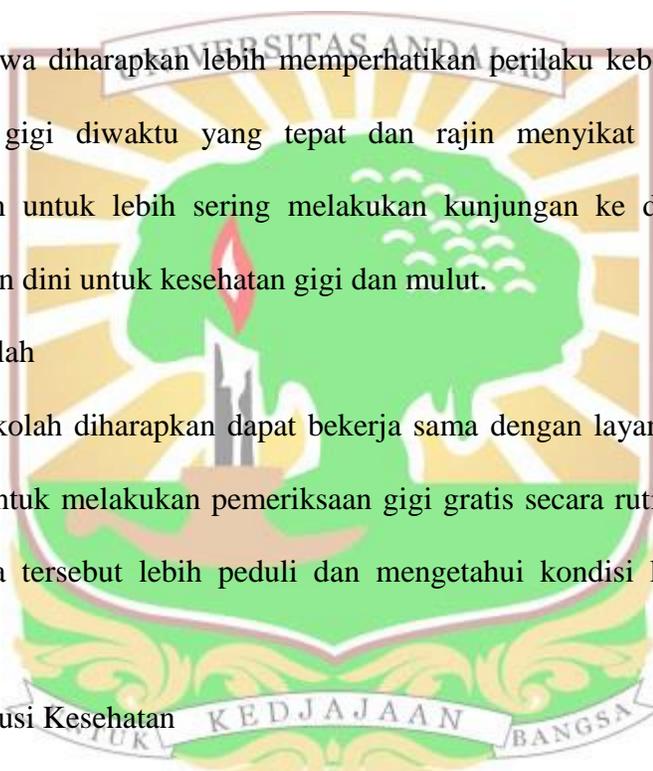
2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan layanan kesehatan yang terdekat untuk melakukan pemeriksaan gigi gratis secara rutin dijadwal sekolah agar siswa tersebut lebih peduli dan mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Lembaga kesehatan khususnya puskesmas lebih banyak melakukan sosialisasi kesehatan gigi dan mulut pada setiap sekolah tentang pentingnya menjaga kesehatan rongga mulut, sehingga siswa tersebut memiliki kesadaran tentang kondisi rongga mulutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya



Untuk penelitian selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan kuesioner untuk pola konsumsi makanan dan minuman kariogenik yang lebih informatif serta memuat riwayat konsumsi makanan responden yang lebih detail, serta meneliti mengenai komponen-komponen lainnya yang terdapat pada OHB sehingga hasil yang didapatkan benar-benar objektif dan peneliti dapat mengetahui data dengan detail dan terbaru.

